

## PENDAMPINGAN BELAJAR CALISTUNG ANAK PRASEKOLAH DI PAUD PERMATA BUNDA DESA MALANGJIWAN

Siti Muslimah<sup>1</sup>, Atalya Dheaputri Wibowo<sup>2</sup>, Agustin Wulandari<sup>3</sup>, Andhyka Dwiki Jati Kusuma<sup>3</sup>, Billy Inayatullah Ridwan<sup>4</sup>, Cecilia Delvin Melanesia Rumbewas<sup>5</sup>, Khofifah Anandina<sup>6</sup>, Nur Habib Rizki Saputro<sup>7</sup>, Rina Nur Ramadhani<sup>8</sup>, Sofia Mariam Putri Karsono<sup>10</sup>, Yogi Alifudin Pradana<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
Corresponding author: [she\\_teauns@yahoo.co.id](mailto:she_teauns@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan dalam bidang pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia lima tahun. Hal ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Melalui hal tersebut diharapkan anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Pembinaan kepada anak prasekolah secara efektif yaitu pembelajaran yang mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Pengenalan membaca, menulis, dan berhitung (Calistung) dilakukan melalui pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pendampingan belajar Calistung bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung bagi anak prasekolah yang ada di Desa Malangjiwan. Program ini berfokus pada pengenalan huruf, angka, membaca dan berhitung secara sederhana bagi anak prasekolah sebagai bekal awal untuk persiapan masuk ke sekolah dasar. Kegiatan pendampingan diadakan secara luring di PAUD Permata Bunda dengan beberapa kegiatan utama antara lain pengenalan huruf, angka, latihan menulis, latihan mewarnai, bernyanyi sambil belajar, melakukan aktivitas kreatif, serta bermain. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan pendekatan dan metode ajar inovatif sehingga dapat membangkitkan semangat belajar anak serta membuat anak-anak mulai antusias belajar.

**Kata kunci:** Calistung, Malangjiwan, PAUD, Pendidikan

### PENDAHULUAN

Tingkat pendidikan di Desa Malangjiwan tergolong tinggi. Masyarakat sudah menerapkan program wajib belajar 12 tahun. Hal ini juga didukung Pemerintah Desa Malangjiwan yang di setiap tahunnya memberi *reward* bagi anak-anak sekolah yang mendapat juara kelas. Dari tersebut dapat membangkitkan semangat belajar anak dan orang tua dalam memberikan pendidikan untuk anak-anak mereka.

Namun semenjak adanya COVID-19, metode pembelajaran beradaptasi menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Selama masa pandemi COVID-19, pembelajaran di rumah atau *online* menjadi solusi agar kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung. Pembelajaran *online* didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak (Basilaia & Kvavadze, 2020). Tetapi hal ini

menjadi kegelisahan bagi banyak pihak termasuk orang tua, yang memiliki tugas ekstra dalam membimbing anak-anak mereka dalam proses belajar, sedangkan banyak orang tua yang tidak paham terkait materi putra-putri mereka. Sehingga para orang tua dan anak sangat membutuhkan pendamping dalam proses belajar daring.

Permasalahan belajar membaca, menulis, dan berhitung pada anak usia dini sudah lama menjadi perbincangan. Terdapat sebagian kalangan yang mengatakan untuk tidak memperkenalkan belajar membaca sebelum masuk Sekolah Dasar. Namun, terdapat pendapat lain yang menyatakan bahwa anak usia dini merupakan masa yang paling cepat menyerap informasi dan pengetahuan yang diberikan. Masa emas atau *golden ages* anak yaitu usia anak sejak lahir hingga 5 tahun di mana pada usia ini perkembangan otak anak begitu pesat (Yuliani, 2016). Oleh karena itu, kegiatan belajar membaca anak bukan menjadi masalah apabila dilakukan pada usia ini. Berdasarkan pendapat ini, anak yang semakin cepat membaca dapat membantu dalam membentuk karakter dan jati diri yang jelas. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang telah anak dapatkan dari kegiatan membaca (Yuliatun, 2015).

Kegiatan belajar anak pada usia *golden ages* mengutamakan prinsip bermain sambil belajar dan belajar sambil

bermain yang berorientasi pada perkembangan dan pertumbuhan anak guna memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat aktif, bebas, dan kreatif (Mansur, 2009). Kegiatan belajar sambil bermain bersifat fleksibel sehingga anak dapat mengeksplorasi, merekayasa, mengulang serta mentransformasikan kembali secara imajinatif hal-hal yang diajarkan. Kegiatan belajar yang disisipkan ke dalam kegiatan bermain anak dapat mengembangkan kognitif, fisik, motorik, sosial, bahasa, dan emosional anak secara optimal (Marlisa, 2016).

Istiyani (2013) mengungkapkan bahwa kemampuan belajar membaca, menulis, dan berhitung atau yang sering dikenal dengan Calistung merupakan kemampuan yang dijadikan salah satu syarat layak tidaknya anak diterima di Sekolah Dasar. Hal ini dikarenakan dapat memudahkan guru Sekolah Dasar dalam memberikan mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan membaca dari peserta didik. Oleh karena itu, kondisi tersebut melatarbelakangi guru PAUD/TK untuk membekali anak dengan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (Calistung). Tuntutan ini yang menjadikan dasar dari pemilihan program kerja Kuliah Kerja Nyata Kelompok 178 di Desa Malangjiwan. Pemilihan program kerja ini diharapkan dapat membantu orang tua maupun guru PAUD/TK untuk

mempersiapkan anak sebelum masuk ke Sekolah Dasar.

Program pendampingan belajar Calistung dasar anak prasekolah ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung bagi anak prasekolah yang ada di Desa Malangjiwan, Colomadu dengan memberikan pendampingan belajar Calistung dasar. Program ini memiliki manfaat yaitu terciptanya kegiatan dan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan untuk menumbuhkan minat belajar anak sehingga terbentuk karakter yang mandiri dan kompeten. Program ini berfokus pada pengenalan huruf, angka, membaca dan berhitung sederhana bagi anak prasekolah sebagai bekal awal untuk persiapan masuk ke Sekolah Dasar dikarenakan banyak anak yang belum bisa mengenal huruf maupun angka walaupun sudah lulus dari PAUD/TK.

## **METODE**

Program pendampingan belajar ini merupakan salah satu dari program KKN yang bertemakan pendidikan dengan mengadakan kegiatan belajar mengajar Calistung (baca, tulis, hitung) menggunakan pendekatan humanistis bagi anak usia prasekolah di Desa Malangjiwan. Kegiatan ini diadakan secara luring tepatnya di PAUD Permata Bunda dengan

menaati protokol kesehatan. Pendampingan dilakukan dengan cara bertahap, meliputi:

### **Tahap Pengenalan Konsep Belajar**

Tahap pengenalan dilakukan pada hari pertama pertemuan. Hal ini dilakukan agar siswa lebih familiar dengan suasana kelas, karena siswa PAUD sudah lama belajar secara daring. Penting dilakukan pengenalan konsep belajar kepada siswa dengan cara yang seru dan menyenangkan. Cara pertama yang dilakukan adalah dengan bermain. Seperti yang kita ketahui bahwa anak usia dini dan bermain merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Mengenalkan konsep belajar yang dikemas dalam permainan menjadi cara yang menyenangkan bagi anak. Kegiatan permainan yang dilakukan adalah dengan memasukkan telur imitasi ke dalam keranjang dan bermain sempoa. Permainan ini merangsang anak dalam memahami pola bilangan dan konsep berhitung.

Cara kedua yang dilakukan adalah bernyanyi, sebab cara bernyanyi dapat membantu meningkatkan perkembangan anak. Dengan bernyanyi kita dapat mengenalkan kepada anak terkait ejaan huruf A hingga Z serta pengenalan urutan bilangan dengan mudah dan menyenangkan. Selain itu, bernyanyi dapat melatih jiwa percaya diri dalam diri anak sehingga anak dapat belajar banyak hal dengan cara bernyanyi.

Cara ketiga adalah dengan bercerita, hal ini dilakukan dengan cara pengajar memberikan cerita kepada anak-anak dengan maksud anak-anak dapat belajar baik kosa kata, angka dan pesan dari cerita tersebut. Selain itu, anak-anak juga diberikan kesempatan untuk bercerita kegiatan yang mereka lakukan, hal ini untuk melatih kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri anak.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengenalan Konsep Belajar Metode Bernyanyi  
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

### **Tahap Implementasi**

Setelah melakukan pengenalan konsep belajar, kemudian anak-anak mulai diajarkan bagaimana cara menulis dan membaca. Menulis dan membaca dilakukan dengan cara yang menyenangkan yaitu menggunakan media gambar. Di mana anak disediakan gambar baik huruf, angka, dan benda yang kemudian dapat mereka tulis dan baca. Selain menulis dan membaca, anak-anak juga mewarnai gambar-gambar yang ada, sehingga mereka tidak hanya

belajar baca tulis huruf dan angka namun juga dapat belajar mengenai macam-macam warna. Implementasi dilakukan setiap anak-anak telah melakukan kegiatan tahap pengenalan konsep. Hal ini bertujuan untuk mengatasi rasa bosan anak-anak pada saat belajar.



Gambar 2. Pelaksanaan Pendampingan Belajar Calistung Metode Menulis  
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

### *Tahap Pengenalan Konsep Belajar*

Pengenalan konsep belajar yang telah dilaksanakan mendapat respons baik dari anak-anak PAUD Permata Bunda. Di mana anak-anak mampu mengikuti kegiatan pengenalan dengan baik dan antusias. Anak-anak mampu mengikuti permainan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Selain bermain, anak-anak juga mampu bernyanyi dengan baik dan berani tampil di depan kelas.

### *Tahap Implementasi*

Implementasi pembelajaran Calistung anak prasekolah mendapat respons yang baik tidak hanya dari anak-anak namun juga orang tua, guru serta perangkat desa. Hasil yang dapat dicapai antara lain bangkitnya semangat anak-anak untuk kembali belajar di sekolah. Pada pertemuan awal, anak terlihat masih malu dan sedikit enggan untuk belajar. Namun seiring dengan berjalannya waktu, didukung dengan pendekatan dan metode ajar yang inovatif membuat anak-anak mulai antusias belajar. Beberapa anak cukup lancar menyebutkan angka 1-5, huruf A-G, serta dapat memegang pensil warna dengan benar. Selain dalam hal akademik, hasil lain yang tampak adalah anak-anak dapat membangun kepercayaan dirinya, berani tampil di depan umum, cukup mandiri untuk belajar sendiri tanpa ditemani orang tuanya.



Gambar 3. Pelaksanaan Pendampingan Belajar Calistung Metode Mewarnai  
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

## PENUTUP

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN UNS 178 meliputi:

1. Pendampingan belajar Calistung anak prasekolah yang telah dilakukan oleh kelompok KKN UNS 178 dengan berbagai macam cara belajar menjadikan anak, guru dan orang tua memiliki pengetahuan baru terkait metode yang menyenangkan dalam kegiatan belajar anak usia dini.
2. Adanya implementasi dari konsep belajar menjadikan pengajar dalam hal ini KKN UNS 178 mampu mengetahui kemampuan anak dalam memahami setiap cara dalam konsep belajar yang telah dilakukan.

Dengan adanya pendampingan belajar Calistung untuk anak prasekolah ini, orang tua, guru serta perangkat desa menjadi lebih bersemangat dalam mengadakan pembelajaran tatap muka. Sebab dengan adanya pembelajaran tatap muka ini, anak-anak memiliki kegiatan yang positif dan edukatif.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami berikan kepada:

1. UPKKN Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memfasilitasi kami Kelompok KKN UNS 178 dalam

- melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode Juli-Agustus 2021;
2. PAUD Permata Bunda Desa Malangjiwan yang telah memberikan kesempatan, menyediakan tempat, waktu dan tenaga dalam melaksanakan program kerja Pendampingan Belajar Calistung Dasar Anak Prasekolah dari Kelompok KKN UNS 178.

Sidoarjo, Pamotan-Rembang).  
*ThufuLA. 3(1)*

## REFERENSI

- Basilaia, G., & Kvavadze, D. 2020. "Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia". *Pedagogical Research. 5(4)*
- Istiyani, D. 2013. Model Pembelajaran Membaca Menulis Menghitung (Calistung) Pada Anak Usia Dini di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Penelitian. 10(1):1-18*
- Marlisa, R. 2016. Tuntutan Calistung Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. 1(3):25-38*
- Yuliani, N. S. 2016. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permata Puri media
- Yuliatun. 2015. Model Pendampingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Anak (Studi Kasus di Raudlatul Athfal Membaul Falah